

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan sederhana atas hal-hal yang telah diupayakan beserta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua yang terlibat didalamnya.

Persembahan sederhana ini untuk sepasang peri palamarta yang hidup di bumi pertiwi lalu ditakdirkan bersatu oleh Tuhan untuk merawat ketiga pengembara yang salah satunya adalah saya. Jam pasir yang telah dibalik sejak semuanya dimulai, kini semua pasirnya telah berada di dasar mengisyaratkan bahwa pengembara itu harus berkemas menghadapi kesaksian-kesaksian semesta yang terkadang absurd bahkan sesekali tidak berwujud. Peri palamarta yang kusebut Ibu dan Bapak, tetaplah alirkan doa menuju langit hingga pantulannya nampak seperti lentera saat kesaksian-kesaksian semesta berseteru dan menghakimi pengembara itu. Petuahmu, saya harus menjadi manusia yang hebat, kuat, berhati mulia dan menebar manfaat dimanapun kelak nanti saya berada. Sungguh, petuah itu yang menjadi pijakan klasik untuk memulai semuanya sejak 4 tahun yang lalu.

Pada persembahan selanjutnya, saya mengucapkan terima kasih kepada kawan-kawan Neng Anna, Linda, Helma, Puput, Risa dan Lilik. Terima kasih telah banyak membantu dan menyertai, semoga Tuhan membalas kebaikan-kebaikan kalian dalam wujud yang berkali-kali lipat lebih sempurna.

Sekian persembahan sederhana yang ditulis dengan hati, ada banyak manusia lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Meskipun begitu, semuanya akan terus melekat abadi.